

## Penentuan Strategi Pengembangan Agribisnis Jahe di Karesidenan Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19

<b>Title</b>	Penentuan Strategi Pengembangan Agribisnis Jahe di Karesidenan Surakarta Pada Masa Pandemi Covid-19
<b>Author Order</b>	6 of 6
<b>Accreditation</b>	
<b>Abstract</b>	<p>Jahe merupakan komoditi khas di Indonesia dengan potensi besar yang dimiliki seperti sebagai rempah-rempah dan obat alami. Alasan tersebut yang membuat jahe sangat mudah dikomersialisasikan. Indonesia juga mengekspor jahe ke negara lain. Permintaan akan jahe yang begitu banyak mencapai ribuan ton terkadang tidak dapat terpenuhi karena kapasitas produksi dalam negeri masih minim. Masalah lain yang muncul adalah segi kualitas dan kontinuitas yang masih sering tidak terselesaikan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan agribisnis jahe di karesidenan surakarta pada masa pandemi covid-19. Lokasi penelitian adalah tiga kabupaten yang termasuk ke dalam Karesidenan Surakarta yaitu Kabupaten Karanganyar, Sukoharjo dan Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan agribisnis jahe di Karesidenan Surakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berada pada Karesidenan Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 petani jahe yang ada di Kabupaten Karanganyar, Sukoharjo dan Klaten. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT. Hasil analisis menunjukkan bahwa posisi RTI dalam matriks IE di kuadran dua yakni tumbuh dan membangun. Strategi SO yang bisa dilakukan adalah menguatkan pasar yang menampung produksi jahe secara kontinyu sehingga produk jahe bisa ditampung dan memproduksi lebih tinggi lagi. Strategi WO yang bisa dilakukan adalah pemberian modal baik berupa hibah maupun pinjaman agar petani mau menanam jahe. Strategi terhadap ancaman (ST) diperlukan untuk konsistensi jahe yang dihasilkan oleh petani secara berkelanjutan. Strategi WT bisa dilakukan dengan memperkuat teknologi budidaya jahe sehingga mampu ditanam disaat cuaca tidak menentu. Keywords : Jahe, Kekuatan, Kelemahan, Peluang, Ancaman</p>
<b>Publisher Name</b>	lembaga penelitian universitas swadaya gunung jati
<b>Publish Date</b>	2021-03-29
<b>Publish Year</b>	2021
<b>Doi</b>	DOI: 10.33603/jpa.v3i2.4831
<b>Citation</b>	
<b>Source</b>	Paradigma Agribisnis
<b>Source Issue</b>	Vol 3, No 2 (2021): Paradigma Agribisnis
<b>Source Page</b>	32-44
<b>Url</b>	<a href="https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JPA/article/view/4831/2358">https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/JPA/article/view/4831/2358</a>
<b>Author</b>	WAHYU ADHI SAPUTRO, S.P, M.Sc